

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian hukum empiris, yaitu salah satu jenis penelitian hukum yang memperoleh data dari fenomena di lapangan atau subjek hukum, di mana kebenaran dapat dibuktikan melalui kenyataan atau dapat dirasakan oleh panca indera.

Penelitian empiris juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip. Dalam penelitian hukum empiris yang menjadi fokus kajiannya adalah bekerjanya hukum dalam masyarakat.<sup>1</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumentasi pribadi, atau dokumentasi lainnya.<sup>2</sup> Hal ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam efektivitas pendidikan politik yang dilakukan

---

<sup>1</sup> Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penelitian Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, 2 ed. (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm 70

<sup>2</sup> Burhan, Bungin, *Metodologi Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik*, Jakarta: Kencana Prenadan Media Group, 2006, hlm 184

oleh Partai Golkar dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat di Kota Banjarmasin pada Pemilu 2024, sehingga diperlukan data yang bersifat deskriptif untuk menggambarkan kondisi yang terjadi di lapangan berdasarkan pengalaman dan pandangan para informan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di kantor Partai Golkar Provinsi Kalimantan Selatan yang bertempat di Kota Banjarmasin. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan di beberapa titik di Kota Banjarmasin sebagai lokasi wawancara dengan masyarakat. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada keterkaitannya dengan pelaksanaan pendidikan politik oleh Partai Golkar serta keterlibatan langsung masyarakat sebagai pihak yang menerima kegiatan tersebut, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitasnya dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian yang akan diamati serta diminta keterangannya adalah Wakil Ketua Bidang Pendidikan dan Kebudayaan DPD Partai Golkar Kalimantan Selatan, karena memiliki peran langsung dalam merancang, melaksanakan, dan memantau pelaksanaan pendidikan politik dan beberapa pihak Partai Golkar lainnya. Selain itu, yang menjadi peserta atau masyarakat yang menerima manfaat dari program pendidikan politik Partai Golkar juga menjadi subjek penelitian, karena mereka merupakan sasaran utama dari kegiatan tersebut.

Objek dalam penelitian ini adalah analisis efektivitas pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Golkar dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat Kota Banjarmasin pada Pemilu 2024, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik. Penelitian ini juga menyoroti bagaimana pendidikan politik tersebut memengaruhi kesadaran dan keterlibatan masyarakat, serta sejauh mana pelaksanaannya telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perundang-undangan tersebut.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Data yang akan dihimpun dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, sketsa atau gambar. Data terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder yaitu:

##### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui kegiatan penelitian lapangan, seperti hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari informan atau responden yang berkaitan langsung dengan penelitian, yaitu pengurus Partai Golkar Provinsi Kalimantan Selatan, seperti Wakil Ketua Bidang Pendidikan dan Kebudayaan DPD Partai Golkar Kalimantan Selatan serta pengurus partai lainnya, peserta kegiatan pendidikan politik, dan masyarakat

Kota Banjarmasin yang menerima manfaat dari pendidikan politik tersebut, guna memahami pelaksanaan serta efektivitasnya dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pemilu 2024. Adapun data yang dikumpulkan meliputi identitas informan seperti nama, alamat, pekerjaan, serta jabatan, serta data mengenai pelaksanaan pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Golkar dan tingkat efektivitasnya dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh melalui studi kepustakaan, yang melibatkan kegiatan membaca, mengutip, dan mencatat dari buku-buku serta menelaah perundang-undangan yang relevan dengan permasalahan penelitian.<sup>3</sup>

Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari dokumen atau laporan yang sudah ada mengenai politik dan perannya dalam pendidikan masyarakat. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan data Partai Golkar Provinsi Kalimantan Selatan, yang berperan dalam melaksanakan Pendidikan Politik.

## 2. Sumber Data

- 1) Responden dalam penelitian ini adalah pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Mereka merupakan beberapa anggota masyarakat yang diwawancarai,

---

<sup>3</sup> Ishaq, "Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi," 2017, hlm 99

khususnya yang telah mengikuti atau menerima pendidikan politik dari Partai Golkar.

- 2) Informasi dalam penelitian ini juga diperoleh dari pihak-pihak yang dinilai mampu memberikan keterangan serta tambahan data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian. Dalam hal ini, peneliti memperoleh informasi dari lembaga terkait, yaitu Partai Golkar Provinsi Kalimantan Selatan, yang dianggap memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan narasumber. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Peneliti melakukan wawancara dengan Wakil Ketua Bidang Pendidikan dan Kebudayaan DPD Partai Golkar Kalimantan Selatan, Pihak Partai, serta dengan masyarakat terkait pelaksanaan pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Golkar.

Kemudian dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat isi buku-buku, arsip atau dokumen dan hal-hal

yang terkait dengan penelitian.<sup>4</sup> Dokumentasi yang di dapat berupa hasil setelah melakukan observasi dan wawancara oleh peneliti.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap awal dimulai dengan pengecekan kembali seluruh data yang telah diperoleh untuk memastikan kelengkapan serta kejelasannya. Setelah itu, data dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu agar lebih teratur dan mudah dipahami dalam proses analisis. Tahap berikutnya adalah verifikasi, yaitu proses peninjauan ulang terhadap data yang telah disusun untuk memastikan keaslian, kebenaran, dan tingkat keabsahannya. Melalui rangkaian proses ini, data dari hasil wawancara disesuaikan kembali sehingga diperoleh informasi yang lebih konsisten, meyakinkan, dan dapat digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan yang valid.

### **2. Analisis Data**

Melalui Melalui proses penelitian yang runtut, peneliti menganalisis seluruh data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tahap analisis data ini merupakan tahap akhir yang dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai sumber, baik yang diperoleh melalui pengamatan lapangan, wawancara dengan pihak Partai

---

<sup>4</sup> Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 1 (CV. Syakir media press.), hlm

Golkar dan masyarakat, maupun data berupa dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan politik. Data yang terkumpul selanjutnya diklasifikasikan, dideskripsikan, dan dipadukan secara sistematis untuk memahami pelaksanaan serta efektivitas pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Golkar di Kota Banjarmasin terhadap partisipasi politik masyarakat, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yang didukung oleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.